

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Penelitian ini merupakan penelitian studi lapangan atau sering disebut *field research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistik (Khilmiyah, 2016:33). Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi program (*evaluative*). Evaluasi program adalah sebuah upaya yang digunakan untuk mengetahui efektifitas komponen program dalam mendukung pencapaian dari tujuan program yang telah dilaksanakan (Arikunto & Jabar, 2004:7). Kemudian untuk model evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan model evaluasi CIPP. Model evaluasi CIPP ini merupakan model evaluasi yang mengacu terhadap *context* (konteks), *input* (input), *process* (proses), dan *product* (produk). Sehingga harapannya dari model evaluasi ini dapat memberikan arahan tentang seberapa jauh kegiatan yang sudah dilaksanakan telah tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah di Kota Yogyakarta. Tepatnya di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berlokasi di jalan Kapten Pierre

Tentean No.19, Wirobrajan, Kota Yogyakarta. Sebagai lembaga pendidikan Muhammadiyah yang menerakan pembelajaran sesuai al-Qur'an dan Sunnah, SMP 3 Muhammadiyah telah melaksanakan program tahsin dan tahfidz sebagai upayanya mencetak generasi Islam yang berakhlaq mulia dan mencintai al-Qur'an di masa yang akan datang.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek dari Penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta ini dengan berdasarkan pengambilan sample dari hasil wawancara dari beberapa pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program tahsin dan tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Beberapa pihak tersebut ialah:

- a. Siswa: Sebagai sasaran utama dari tujuan dibentuknya program ini peneliti akan mendapat informasi dari beberapa siswa yang terlibat dalam program tahsin dan tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Dari seluruh siswa yang terlibat, peneliti akan mengambil sample dari 3 orang siswa yang telah mengikuti program tersebut.
- b. Guru/Fasilitator: sebanyak 2 orang guru yang menjadi guru/fasilitator pada program tersebut
- c. Kepala Sekolah/Penanggung jawab: Kepala sekolah atau wakil yang berperan sebagai penanggung jawab program tahsin dan tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dari teknik pengumpulan data-data tersebut diharapkan akan mendapatkan hasil yang obyektif. Sehingga tindakan dari penyelesaian dan solusi yang tepat pada permasalahan program tahsin dan tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat diselesaikan dan ditemukan solusi yang tepat. Penjabaran atau penjelasan dari teknik pengumpulan data tersebut adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti melihat atau mengamati secara visual sehingga validitas sangat bergantung pada kemampuan observer (Khilmiyah, 2016:230). Observasi juga sering disebut dengan pengamatan yang didasarkan secara langsung dengan cara melihat secara langsung obyek yang diteliti dan mencatatnya peristiwa yang sebenarnya terjadi tanpa terjadinya manipulasi. Dari data pengamatan tersebut kita dapat melihat keadaan dalam bentuk nyata apa yang terjadi tanpa terpaku pada penilaian orang lain.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) sebagai pihak pertama dan orang yang memberikan jawaban dari pertanyaan atau orang yang memberikan informasi tersebut (narasumber) sebagai pihak kedua

(Khilmiyah, 2016:261). Sehingga dapat diartikan bahwa wawancara merupakan kegiatan yang berisi tanggapan dari hasil pertanyaan yang telah disampaikan mengenai program yang telah dilaksanakan dan diajukan kepada subyek penelitian. Pertanyaan yang diajukan berupa hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program dan pencapaian serta proses dari pelaksanaan program yang telah dilakukan. Tujuannya adalah agar memudahkan dalam mencari solusi dari program tersebut dan perbaikan dari program tersebut untuk kedepannya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan data-data atau catatan penting mengenai hal yang sedang diteliti untuk memperoleh data penelitian yang lengkap (Khilmiyah, 2016:80). Tehnik pengumpulan data secara tidak langsung, diperoleh dari pelaksanaan program tersebut. Dokumentasi biasanya berupa dokumen dari hasil dari kegiatan yang bisa berupa peraturan program, absensi, penilaian, foto dan lain-lain. Ada beberapa dokumen yang dapat membantu peneliti dalam melengkapi data yang dianggap relevan untuk pendukung data penelitian. Selain itu dokumentasi juga bisa berupa RPP, Silabus, buku setoran ataupun bisa juga dari hasil notulen rapat dan lainnya.

## **E. Analisis Data**

Analisis diartikan sebagai proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu (Khilmiyah, 2016:329). Analisis data kualitatif merupakan suatu upaya yang dilalui yang disebut proses dalam memecahkan masalah yang diteliti dengan mengelola data tersebut menjadi mudah dipahami. Sehingga hasilnya dapat dipelajari dan disampaikan kepada orang lain dengan cara mengungkapkan makna penting yang tertuang pada penelitian tersebut.

Dari data-data dan informasi yang telah didapatkan maka akan diolah sebagai suatu pembahasan mengenai ketercapaian dari program tahsin dan tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Tujuannya adalah sebagai tolak ukur pada pelaksanaan program selanjutnya. Proses analisis data ini akan dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dan didapatkan dari berbagai sumber yang terpercaya melalui proses pengolahan data. Setelah diolah dan didapatkan informasi dari berbagai sumber, kemudian data tersebut akan dianalisis dengan model analisis interaktif. Proses analisis tersebut didapatkan dengan melalui beberapa tahapan diantaranya:

### **1. Reduksi data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskannya pada hal-hal yang dianggap penting sesuai pola tema pembahasannya serta membuang hal yang tidak

perlu (Khilmiyah, 2016:332). Tujuannya adalah untuk menyederhakan data yang telah diperoleh dari lapangan.

Proses reduksi data berlangsung selama penelitian tersebut dilakukan. Sehingga selama penelitian itu berlangsung maka data yang akan didapatkan lebih tajam dan terarah.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah sebuah langkah yang dilakukan untuk menyusun sekumpulan informasi. Sehingga dari hasil langkah tersebut didapatkan olahan data yang nantinya akan ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Penyajian data didapatkan dengan cara melihat gambaran keseluruhan dari data-data yang sudah dipilah dari hasil penelitian di lapangan.

Penyajian data juga sering diartikan sebagai sekumpulan informasi yang telah tersusun untuk ditarik kesimpulan yang telah didapatkan dari berbagai kumpulan informasi selama proses penelitian tersebut berlangsung (Khilmiyah, 2016:350). Penyajian merupakan bagian dari analisis yang berupa matriks, grafik, jaringan ataupun bagan yang telah diolah menjadi sebuah analisis yang tertata secara baik.

## 3. Kesimpulan atau verifikasi data

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini kesimpulan atau hasil yang diperoleh dan telah diolah dikumpulkan menjadi suatu kesatuan yang

bermakna (Khilmiyah, 2016:333). Makna-makna yang telah diuji kesesuaian dan kebenarannya sehingga dapat ditarik kesimpulan yang valid dan terjamin.